# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini akan membawa dampak diberbagai bidang kehidupan. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut salah satunya yaitu melalui pendidikan. Baik pendidikan di dalam keluarga maupun pendidikan di dalam masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa meraih masa depan dengan segala potensi yang ada. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola dengan baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa yang akan datang.

Melalui pendidikan seseorang akan mendapat pengalaman, pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi manusia karena melalui pendidikan manusia yang kurang tahu atau tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 th. 2003 pasal 13 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dalam tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang RI No.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 bahwa :

> Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, meliputi pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan di atas, maka untuk tercapainya tujuan pendidikan diperlukan wadah yang dapat mengembangkan potensi anak didik yaitu sekolah. Sekolah merupakan sebagai lembaga formal yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik disamping di rumah dan di masyarakat. Selain itu dapat digunakan sebagai suatu proses belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan ketrampilan-ketrampilannya. Dengan belajar maka akan mengakibatkan perubahan pada seseorang yang belajar. Perubahan tersebut berupa perubahan

integral, artinya perubahan itu dalam aspek kognitif (pengetahuan umum), afektif (sikap diri), dan psikomotorik (praktek). Aspek kognitif berkaitan dengan mental siswa dalam memperoleh, mengolah, mengorganisasi dan menggunakan pengetahuan. Aspek inilah yang biasanya lebih diutamakan dari pada aspek-aspek yang lain. Namun ketiganya tidak dapat dilepaskan dalam proses belajar, dalam konteks prestasi belajar siswa ketiga aspek inilah yang harus dijadikan sasaran penelitian.

Untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran maka harus ditingkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Peningkatan sebuah prestasi belajar yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap siswa yang mengikuti proses pendidikan. Pendidikan baik formal maupun nonformal adalah sarana untuk pewarisan kebudayaan. Prestasi belajar juga dapat dijadikan indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya.

Keberhasilan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh bagi seseorang dalam dunia pendidikan. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan, tingkat kecerdasan, dan emosi. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya sosial ekonomi, guru, cara mengajar, interaksi edukatif, kurikulum sarana dan

prasarana, lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, ruang tempat belajar, fasilitas belajar, suasana rumah, metode pembelajaran, sumber belajar dan media belajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh di dalamnya saling mendukung. Komponen-komponen dalam belajar mengajar meliputi: tujuan, materi, siswa, guru, metode, waktu yang tersedia, perlengkapan pengajaran, dan evaluasi.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas, para pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha yang terbaik untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini merupakan langkah awal untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia. Prestasi belajar digunakan sebagai tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan seseorang. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil. Dengan adanya usaha untuk meningkatkan prestasi belajar tersebut diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Salah satu cara untuk mencapai prestasi belajar adalah dengan cara belajar yang efektif dan efisien. Sehingga harus menerapkan prinsip belajar yang baik dengan mengenal cara belajar sendiri yang menurutnya lebih mudah dalam memahami pelajaran dan diharapkan dapat menguasai bahan pelajaran sehingga prestasi belajar juga akan meningkat lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi seperti halnya penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar. Penggunaan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Agar proses pembelajaran kelas dapat dikatakan berhasil, maka seorang guru dalam menyikapi permasalahan tersebut harus mempunyai suatu tindakan yang dapat merangsang siswa berfikir aktif selain itu seorang guru harus mempunyai kreativitas dalam memilih metode pembelajaran.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan dalam memilih metode pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan dilengkapi metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar maka siswa akan lebih giat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton akan mengakibatkan kebosanan pada siswa, dikarenakan guru hanya menggunakan metode yang sama tiap melakukan pengajaran. Pada umumnya guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar karena mudah dilakukan dan cepat. Bertumpunya proses belajar mengajar pada guru menimbulkan kurang tumbuh berkembangnya sikap kemandirian belajar pada siswa. Sebab siswa akan cenderung menganggap dirinya tergantung pada guru dan sekolah dalam belajar. Partisipasi dan perhatian siswa rendah dan tidak dapat dipantau.

Selain itu agar metode pembelajaran dapat dikembangkan secara baik maka perlu adanya fasilitas belajar yang baik agar dapat membantu dan mendorong prestasi belajar siswa. Sehingga fasilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Tersedianya media dan alat peraga mendorong siswa menjadi semangat belajar dan memudahkan guru dalam proses mengajar di kelas. Dengan fasilitas yang lengkap maka pembelajaran akan berjalan baik. Sebagai realisasinya pemerintah membuat peraturan dan perundang- undangan, diantaranya UUSPN No.20 Tahun 2003. Fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 4 ayat 1 yang berbunyi :

> Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial dan emosional dan kewajiban

Fasilitas belajar merupakan pendukung pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, dana dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi pelajaran atau tugas yang diberikan guru. Fasilitas yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkan secara optimal diharapkan prestasi belajarnya meningkat lebih baik.

Fakta selama ini banyak guru hanya menggunakan metode yang sedikit dan tidak bervariasi, selain itu fasilitas juga belum memadai. Hal ini dapat

dilihat dari semangat siswa dalam belajar kurang dan lebih cenderung mengobrol atau mengantuk. Semangat belajar yang rendah akan berpengaruh pada prestasi belajar yang kurang optimal. Penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar. Akan tetapi penggunaan metode yang monoton dan tidak tersedianya fasilitas belajar yang memadai akan menimbulkan masalah dan akan menghambat proses belajar di kelas dan pencapaian prestasi belajar yang tidak baik karena terabaikan persediaannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DITINJAU DARI PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DAN FASILITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013".

## B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penggunaan metode pembelajaran dibatasi pada ketepatan dalam penggunaan metode dan penggunaan metode yang bervariasi.

2. Fasilitas belajar dibatasi pada kelengkapan fasilitas belajar dan keadaan fasilitas belajar yang berupa gedung, sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media belajar, alat bantu, laboratorium, perpustakaan dan yang lain-lain yang ada di SMP Negeri 2 Kartasura.
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi yang berasal dari nilai mid semester dan nilai ujian semester 1 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 kartasura Tahun ajaran 20112/2013.

## C. Rumusan Masalah

"Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data" (Sugiyono, 2008:55). Supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan, sehingga efektif dan efisien maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2012/2013.

## E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
   b. Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai penggunaan metode mengajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar.

c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis di masa mendatang.

d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya variasi penggunaan metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

b. Bagi peserta didik (siswa)

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui tentang pentingnya belajar secara mendalam, sehingga apa yang dipelajari dapat mengerti dan paham.

c. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memanfaatkannya sebagai bahan referensi untuk melaksanakan pembelajaran.

d. Bagi pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang sejenis.

## F. Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan di susun, maka dapat dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneltian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis dan rancangan penelitian, populasi, sampel, sampling, data dan instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN